

EFEKTIFITAS *DEEP BACK MASSAGE* DAN *COUNTERPRESSURE MASSAGE* TERHADAP INTENSITAS NYERI PERSALINAN KALA I FASE AKTIF DI PMB YUSNIMAR KOTA PEKANBARU TAHUN 2019

Ari Susanti¹, Elly Susilawati¹, Wike Suci Febriani²

¹*Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau*

²*Alumni Prodi D-IV Kebidanan*

ABSTRAK

Nyeri pada persalinan umumnya terasa hebat, hanya 2-4% ibu saja yang mengalami nyeri ringan selama persalinan. Ketakutan ibu hamil akan nyeri persalinan atau ketidakmampuan ibu hamil untuk menahan dan menerima nyeri persalinan saat persalinan yang dilaluinya akan berdampak terhadap penurunan keberhasilan persalinan normal. Teknik alami untuk meredakan nyeri salah satunya dengan melakukan *Deep Back Massage* dan *Counterpressure Massage*. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui efektifitas antara *Deep Back Massage* dan *Counterpressure Massage* terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment* melalui rancangan *Two Group Posttest only*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di PMB Yusnimar Kota Pekanbaru pada bulan Januari s/d Maret 2019. Pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan jumlah 15 orang yang diberikan terapi *Deep Back Massage* dan 15 orang yang diberikan terapi *Counterpressure Massage*. Dari hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa ada perbedaan yang disignifikan antara teknik *Deep Back Massage* dan *Counterpressure Massage* terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif ($p=0,017$). Dari kedua teknik tersebut yang lebih efektif dalam mengurangi nyeri persalinan adalah *Counterpressure Massage* dengan hasil nilai mean intensitas nyeri yaitu 4,73 dimana nilai mean *Deep Back Massage* lebih besar yaitu 5,60. Disarankan kepada bidan agar dapat mengutamakan metode non-farmakologi dalam membantu mengurangi nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif.

Kata Kunci : *Deep Back Massage, Counterpressure Massage, Nyeri Persalinan*
Daftar Pustaka : 34 (2005-2017)

PENDAHULUAN

Kematian dan kesakitan pada ibu hamil dan bersalin serta bayi baru lahir sejak lama telah menjadi suatu permasalahan, khususnya di negara-negara berkembang. Sekitar 25-50% kematian perempuan usia subur disebabkan oleh hal yang berkaitan dengan kehamilan. Kematian saat melahirkan menjadi penyebab utama mortalitas perempuan pada masa puncak produktivitasnya. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan setiap tahun terjadi 210 juta kehamilan di seluruh dunia. Dari jumlah ini 20 juta perempuan mengalami kesakitan sebagai akibat kehamilan. Sekitar 8 juta mengalami komplikasi yang mengancam jiwa, dan lebih dari 500.000 meninggal pada tahun 1995. Sebanyak 240.000 dari jumlah ini hampir 50% terjadi di negara-negara Asia Selatan dan Tenggara, termasuk Indonesia (Prawirohardjo, 2008).

Persalinan dapat diartikan pula sebagai peregangan dan pelebaran mulut rahim, hal itu terjadi ketika otot-otot rahim berkontraksi mendorong janin untuk keluar sehingga banyak energi yang dikeluarkan dan dapat menimbulkan nyeri yang hebat (Chunningham, 2005).

Menurut Koziar (2006), menjelaskan bahwa nyeri persalinan bersifat unik karena nyeri persalinan berbeda dengan nyeri lainnya karena nyeri persalinan merupakan bagian dari proses yang normal sedangkan nyeri yang lain mengikuti kondisi patologis. Nyeri dalam persalinan dapat dilihat dari perubahan sikap, cemas, merintih, menangis bahkan sampai meraung (Hutahaean, 2009).

Nyeri pada persalinan umumnya terasa hebat, hanya 2-4% ibu saja yang mengalami nyeri ringan selama persalinan. Nyeri pada saat persalinan menempati skor 30-40 dari 50 skor yang ditetapkan oleh Wall dan Mellzack (2013). Skor tersebut lebih tinggi dibandingkan syndrome nyeri klinik seperti nyeri punggung yang kronis, nyeri akibat kanker, nyeri tungkai dan lainnya. Nyeri yang terjadi pada proses persalinan membuat ibu hamil cenderung lebih memilih untuk menghindari proses persalinan spontan dengan melakukan *sectio caesarea* atau *sectio caesareaon request* sebagai upaya untuk tidak merasakan sensasi nyeri yang diakibatkan oleh proses persalinan spontan tersebut.

Penurunan keberhasilan persalinan normal terjadi oleh karena ketakutan ibu hamil akan nyeri persalinan tersebut atau ketidakmampuan ibu hamil untuk menahan dan menerima nyeri persalinan saat persalinan yang dilaluinya (Mander, 2003). Rasa nyeri yang tidak tertahankan oleh ibu bisa berdampak buruk terhadap kelancaran proses persalinan dan mengakibatkan distress pada bayi (Arifin, 2008 dalam Maslikhanah, 2010). Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ajartha (2007), menemukan hanya 15% persalinan yang berlangsung tanpa rasa nyeri atau nyeri ringan, 35% persalinan dengan nyeri sedang, 30% persalinan dengan nyeri hebat dan 20% persalinan dengan nyeri yang sangat hebat.

Penanganan dan pengawasan nyeri persalinan terutama pada kala I sangat penting, karena proses persalinan di kala I merupakan titik penentu apakah ibu bersalin dapat menjalani persalinan dengan normal atau diakhiri dengan suatu tindakan

dikarenakan adanya penyulit yang diakibatkan oleh nyeri yang sangat hebat.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri pada persalinan kala I fase aktif yaitu dengan menggunakan metode farmakologi ataupun non farmakologi. Namun, sebagian orang lebih memilih untuk menggunakan metode non farmakologi dikarenakan biaya yang murah dan efek samping yang minimal. Metode ini juga dapat memberikan kepuasan ibu dalam mengontrol emosi dan kekuatan yang dikeluarkannya. Salah satu metode non-farmakologi yang efektif yaitu dengan menggunakan *deep back massage* dan *counterpressure*. Metode non-farmakologi ini merupakan suatu teknik yang menggunakan tangan yang dapat memberikan rasa rileks dan memperbaiki sirkulasi. *Deep back massage* dilakukan dengan menekan pada bagian sakrum dengan menggunakan telapak tangan dan posisi ibu dalam berbaring miring (Avilia, 2016). *Counterpressure* yaitu dilakukan menggunakan tumit tangan untuk memijat daerah lumbal selama kontraksi yang dapat membantu mengurangi sensasi rasa sakit dan transmisi impuls nyeri ke otak. *Counterpressure* dapat dilakukan dalam posisi ibu tiduran ataupun posisi setengah duduk, sesuai dengan kenyamanan ibu (Lane, 2009).

Penatalaksanaan nyeri secara non-farmakologi yang berkaitan dengan *deep back massage* yaitu penelitian Katili (2018) yang berjudul Pengaruh Deep Back Massage Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Ruang Bersalin RSUD Dr. M.M Dunda Limboto bahwa ada pengaruh *deep back massage* terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif dengan

hasil $p \text{ value } 0.047 < 0.05$. Pada intervensi *counter pressure*, penelitian terkait yang dilakukan oleh M. Satria (2017) yang berjudul Pengaruh Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pijat Punggung Teknik Counterpressure Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di Klinik Bidan Elviana Tahun 2017 menyatakan bahwa ada pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan pijat punggung teknik *counterpressure* terhadap pengurangan rasa nyeri ibu bersalin kala I fase aktif dengan nilai $p = 0,000$ dan diketahui $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan nilai p lebih kecil dari nilai α atau $p < \alpha$.

Manfaat dari dilakukannya *deep back massage* dan *counter pressure* yaitu dapat mengurangi rasa nyeri yang dirasakan oleh ibu bersalin pada kala I fase aktif sehingga ibu merasa nyaman dan tenang dalam menghadapi proses persalinannya. Metode ini belum banyak dilakukan dan diterapkan oleh tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin, khususnya ibu bersalin kala I fase aktif. Salah satunya di BPM Hj. Yusnimar SST, M.kes yang belum menerapkan metode non-farmakologi tersebut untuk mengurangi rasa nyeri yang dialami oleh ibu bersalin kala I fase aktif. Berdasarkan pengalaman dinas mandiri maupun dinas wajib dari kampus, BPM Hj. Yusnimar ini masih menggunakan teknik relaksasi yang sudah umum digunakan. Dari survei pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2018 di BPM Hj. Yusnimar didapatkan rata-rata persalinan dalam 6 bulan terakhir adalah 10. Hasil survei pendahuluan yang telah dilakukan didapatkan hasil 10 dari ibu bersalin, 8 diantaranya

mengalami nyeri sedang hingga ibu tersebut merintih dan menjerit.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas tentang fenomena nyeri yang dirasakan oleh ibu bersalin kala 1 fase aktif, maka penulis akan melakukan penelitian tentang “Efektifitas *deep back massage* dan *Counterpressure* terhadap intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *Kuantitatif* dengan desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental* melalui rancangan *Two Group Posttest only*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di BPM Hj.Yusnimar Kota Pekanbaru pada bulan Januari-Maret 2019 berjumlah 30 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 ibu bersalin kala I fase aktif yang dibagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok *Deep Back Massage* sebanyak 15 orang dan kelompok *Counterpressure Massages* sebanyak 15 orang di PMB Hj.Yusnimar Kota Pekanbaru. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non-probabilty sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi. Lembar observasi ini berdasarkan skala nyeri menurut *NRS* yang telah dimodifikasi dan disesuaikan dengan ibu bersalin. Pengolahan dan analisis data menggunakan komputerisasi (SPSS). Analisis data menggunakan uji *independent t-test* dengan derajat kepercayaan 95%.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang didapat dari 30 orang ibu bersalin yang terdiri dari 15 orang ibu bersalin yang diberikan terapi *deep back massage* 15 orang dan ibu bersalin yang diberikan terapi *counterpressure massage* di PMB Hj.Yusnimar Kota Pekanbaru.

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Rata-rata Intensitas Nyeri pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif dengan Intervensi *Deep Back Massagedan Counterprressure massagedi* PMB Hj.Yusnimar Kota Pekanbaru

No	Kelompok	N	Mean	SD	Min-Max
1	<i>Deep Back massage</i>	15	5,60	0,986	4-7
2	<i>Counterpress ure massage</i>	15	4,73	0,884	3-6

Dari tabel 1 dapat dilihat rata-rata intensitas nyeri pada kelompok ibu bersalin dengan intervensi *deep back massage* 5,60 (SD= 0,986) sedangkan rata-rata intensitas nyeri pada kelompokibu bersalin dengan *counterpressure massage* 4,73 (SD= 0,884).

2. Analisa Bivariat

Tabel 2 Perbedaan Intensitas Nyeri pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif dengan Intervensi *Deep Back Massage dan Counterprressure Massage*

No	Kelompok	N	Mean	P value
1	<i>Deep Back Massage</i>	15	5,60	0,017
2	<i>Counterpressure Massage</i>	15	4,73	

Hasil uji *independent sample t-test* pada derajat kepercayaan 95% menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif antara ibu bersalin yang diberikan terapi *deep back massage* dengan ibu bersalin yang diberikan terapi *counterpressure massage* di PMB Hj.Yusnimar Kota Pekanbaru ($p = 0,017$).

PEMBAHASAN

A. Analisa Univariat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di PMB Hj.Yusnimar Kota Pekanbaru tentang efektifitas terapi *deep back massage* dan *counterpressure massage* terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif di PMB Hj.Yusnimar Kota Pekanbaru didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa rata-rata intensitas nyeri ibu bersalin yang dilakukan *deep back massage* adalah 5,60 dengan standar deviasi 0,986 dan yang dilakukan *counterpressure massage* adalah 4,73 dengan standar deviasi 0.884. Menurut penelitian yang telah dilakukan Liva di BPM Khairani kota Pekanbaru pada tahun 2016 dengan hasil yang memperlihatkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *deep back massage* terhadap penurunan nyeri persalinan dengan p value 0,004.

B. Analisa Bivariat

Hasil uji statistik *independent sample t test* pada tabel 5.2 yang telah dilakukan terdapat perbedaan antara terapi *deep back massage* dan *counterpressure massage* pada ibu bersalin kala I fase aktif dengan nilai $p = 0,017$. Perbedaan intensitas nyeri

persalinan pada ibu bersalin yang dilakukan *deep back massage* dengan ibu bersalin yang dilakukan *counterpressure massage* tersebut disebabkan karena adanya perbedaan mekanisme pengurangan nyeri dari setiap intervensi yang dilakukan. *Deep back massage* dapat mengurangi ketegangan sendi sacroiliacus dari posisi oksiput posterior janin dengan melakukan penekanan pada sakrum. *Deep back massage* merupakan *massase* dengan posisi pasien berbaring miring. Teknik ini dapat menurunkan ketegangan otot abdomen. Hal ini akan memberikan kondisi relaksasi pada ibu sehingga meningkatkan sirkulasi pada daerah genitalia serta memperbaiki elastisitas serviks. *Counterpressure Massage* yaitu pijatan yang dilakukan dengan penekanan menggunakan kepalan tangan secara terus menerus selama kontraksi pada tulang sakrum.

Counterpressure Massage dilakukan dengan posisi pasien setengah duduk. Teknik ini dapat mengurangi ketegangan otot, mengurangi nyeri pinggang, memperlancar peredaran darah dan akhirnya menimbulkan relaksasi pada ibu bersalin. Selain itu dengan tekanan pada saat memberikan teknik tersebut maka akan dapat mengaktifkan senyawa *endorphin* yang berada di sinaps sel-sel saraf tulang belakang otak, sehingga transmisi dari pesan nyeri dapat dihambat dan menyebabkan penurunan sensasi nyeri (Fristiana, 2015).

Rata-rata intensitas nyeri persalinan yang dirasakan oleh ibu bersalin kala I fase aktif menurut Suryani (2011), umumnya dalam kategori sedang yaitu terletak pada skor 4-6 pada skala ukur NRS. Nyeri persalinan kala I terbagi atas dua fase

yaitu fase laten dan fase aktif. Pada kala I fase laten yaitu pembukaan 0-3, umumnya ibu merasakan ketidaknyamanan karena proses adaptasi ibu terhadap nyeri. Pada NRS, hal yang dirasakan ibu tersebut termasuk dalam skor nyeri 1-3 (ringan). Pada kala I fase aktif yaitu pembukaan 4-7 ibu merasakan nyeri yang agak menusuk. Pada NRS, hal yang dirasakan ibu tersebut termasuk dalam skor 4-6 (sedang) dan pada pembukaan 7-10 nyeri yang dirasakan oleh ibu menjadi lebih hebat, menusuk dan kaku. Pada NRS, hal yang dirasakan oleh ibu tersebut termasuk dalam skor 7-10 (berat). Beberapa penelitian yang dilakukan pada ibu bersalin kala I fase aktif yang diberikan intervensi deep back massage yang didukung oleh penelitian Oktaviani dkk di Limboto (2018) dengan hasil yang memperlihatkan bahwa ada pengaruh deep back massage dalam menurunkan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif dengan p value sebesar 0,047.

Pada penelitian sebelumnya yang didukung oleh penelitian Irmayanti di Palopo tahun 2017 dengan hasil yang memperlihatkan bahwa counterpressure efektif dilakukan untuk menurunkan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif dengan p value sebesar 0,000.

Penelitian yang dilakukan oleh Satria di Klinik Bidan Elviana Tahun 2017 dengan judul Pengaruh Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pijat Punggung Teknik Counterpressure Terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif didapatkan hasil ($p = 0,000 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa teknik counterpressure massage efektif mengurangi sakit ibu saat melahirkan

tahap pertama fase aktif di rumah sakit bersalin Bulan Mulya Perawang.

Menurut penelitian Kusnanto dkk di Rs Sebening Kasih Pati 2017 dengan judul Efektivitas Relaksasi Napas Dalam Dan Counterpressure Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Primigravida didapatkan hasil teknik counterpressure lebih efektif menurunkan nyeri persalinan dengan nilai mean rank 9,20 lebih kecil dibandingkan teknik relaksasi napas dalam dengan nilai mean rank 21,80.

Menurut penelitian Yeni dkk di Puskesmas Poned Plered Kabupaten Cirebon Tahun 2017 dengan judul Perbedaan Metode Deep Back Massage Dan Metode Endorphin Massage Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif didapatkan hasil nilai koefisien Z sebesar 4.738 dan Asym.Sig (nilai p) sebesar 0,000 untuk metode deep back massage dan metode endorphine massage nilai koefisien Z sebesar 4.735 dan Asym.Sig (nilai p) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Asym.Sig (nilai p) $< 0,05$. Disimpulkan ada penurunan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif setelah diberikan metode deep back massage dibandingkan dengan setelah diberikan metode endorphine massage.

Hasil akhir dari semua penelitian yang telah dilakukan didapatkan bahwa *deep back massage* dan *counterpressure massage* dapat diterapkan pada ibu bersalin kala I fase aktif normal dalam mengurangi rasa ketidaknyamanan dan rasa nyeri yang dirasakan oleh ibu bersalin kala I fase aktif. Dari hasil penelitian juga didapatkan adanya perbedaan intensitas nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif normal yang

diberikan intervensi *deep back massage* dan *counterpressure massage*.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan intensitas nyeri pada ibu bersalin sebagai berikut :

- a. Rata-rata skor intensitas nyeri ibu bersalin kala I fase aktif normal yang dilakukan *deep back massage* yaitu 5,60 (SD = 0,986)
- b. Rata-rata skor intensitas ibu bersalin kala I fase aktif normal yang dilakukan *counterpressure massage* yaitu 4,73 (SD = 0,884).
- c. Terdapat perbedaan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada ibu bersalin yang diberikan terapi *deep back massage* dengan ibu bersalin yang diberikan terapi *counterpressure massage* di PMB Hj.Yusnimar Kota Pekanbaru ($p = 0,017$).

SARAN

a. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan bagi PMB Hj.Yusnimar dapat menerapkan terapi *deep back massage* dan *counterpressure* dalam pelayanan persalinan sebagai alternatif untuk mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif.

b. Institusi Pendidikan

Diharapkan bagi mahasiswa dalam praktik klinik dapat dilakukan metode pengurangan nyeri pada ibu bersalin dengan menggunakan terapi *deep back massage* dan *counterpressure massage*.

c. Peneliti Lain

Diharapkan dapat untuk melanjutkan penelitian tersebut dengan jumlah sampel yang lebih banyak, homogen, dapat mengkombinasikannya dengan metode non farmakologi lainnya yaitu *deep back massage* dengan *endorphin* untuk mengurangi intensitas nyeri persalinan pada ibu bersalin kala I fase aktif normal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbarzadeh M., Masoudi Z., Hadianfard M.J., et.al. 2014. *Comparison of the Effects of Maternal Supportive Care and Acupressure (BL32 acupoint) on Pregnant Women's Pain Intensity and Delivery Outcome. J.Pregnancy* Vol 2014: 129208 EGC.
- Aminah, 2017. *Perbedaan Efektifitas Teknik Firm Counter Pressure dengan Teknik Deep Back Massage terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di Rs Aura Syifa Kota Kediri/* Diakses tanggal 3 Juli 2017.
- Andarmoyo, Suharti, 2013. *Persalinan Tanpa Nyeri Berlebihan, Ar-Ruzz Media.* Yogyakarta.
- Andriana. 2011. *Melahirkan Tanpa Rasa Sakit.* PT. Bhuana. Jakarta.
- Anggraeni, M. 2015. *Gambaran Massage terhadap Pengurangan Rasa Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di BPM NY.*Yenie Ika Sugiarti,

- S. ST. Bakalan Gondang Mojokerto. Skripsi.
- Anonim.2016. *Nyeri Persalinan Sumatera Utara. Universitas Sumatera Utara*. Diakses dari <http://repository.usu.ac.id/.../C hapter%201.pdf>. Tanggal 17 januari 2017
- Anonim. 2016. *Persalinan Kala I. Sumatra Utara. Universitas Sumatra Utara*. Diakses dari <http://repository.usu.ac.id/.../C hapter%201.pdf>. Tanggal 17 januari 2017.
- Aprillia. Y. 2009, Buku Ajar Asuhan Kebidanan Persalinan, Pustaka Rihama, Bantul, Yogyakarta.
- Aryani, Yeni., Masrul, & Evareny, Lisma. 2015. *Pengaruh Masasse pada Punggung Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Laten Persalinan Normal Melalui Peningkatan Kadar Endorfin*. Jurnal Kesehatan Andalas. Diakses dari <http://jurnal.fk.unand.ac.id>. Tanggal 17 Juni 2016.
- Bikum, Leila, 2015. *Pengaruh Pijat Counter Pressure Terhadap Tingkat Nyeri Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif Di BPM Ellok Ekaria Safitri Gedongkiwo Yogyakarta*. Diakses tanggal 2 Oktober 2016. <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/1427>.
- Bobak, I. et al. 2005. *Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Bobak, 2006. *Keperawatan Maternitas*, Jakarta: EGC.
- Cristine, 2012. *Asuhan Persalinan Normal*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Danuatmaja, B. 2008. *Persalinan Normal Tanpa Rasa sakit*. Jakarta: PuspaSwara.
- Fristiana, Erinda. 2015. *Aplikasi Tindakan Teknik Counterpressure Terhadap Penurunan Nyeri Pada Asuhan Keperawatan Ny S Pada Persalinan Kala I Fase Aktif Di Ruang VK RSUD Sukoharjo*. Diakses tanggal 27 Oktober 2016. <http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/17/01 gdlheniekales-839-1 ktiheni-6.pdf>.
- Gaidaka, A, B. 2012. *Pengaruh Deep Back Massage Terhadap Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Ibu Inpartu Primigravida Di BPS Endang Adji, Amd.Keb*
- Indah, Lestari., Abadi, Agus., & Purnomo, Windhu. 2012. *Pengaruh Deep Back Massase Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif dan Kecepatan Pembukaan Pada Ibu Bersalin Primigravida*. The Indonesian Journal Of Public Health, Vol.9 No. 1, 37-50. Diakses dari <http://journal.unair.ac.id/download fullpapersphc755254d60full.pdf>. Tanggal 27 April 2018

- Kusnanto, dkk. 2017. *Efektivitas Relaksasi Napas Dalam Dan Counter-Pressure Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Primigravida Di Rs Sebening Kasih Pati*. Diakses Juni 2017
- Jannah, Nurul. 2015. *Askep II persalinan berbasis kompetensi*. Jakarta: EGC
- Judha, Mohamad.2012. *Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Jumhirah. 2016. *Pengaruh Deep Back Massage Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Bps Bunda Amud Dan Bps Ummi*. Diakses dari <http://www.slideshare.net>. Tanggal 17 januari 2017.
- JNPK-KR, 2008. *Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta: USAID.
- Lestari dkk, 2012. *Pengaruh Deep Back Massage Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Dan Kecepatan Pembukaan Pada Ibu Bersalin Primigravida di Wilayah Kerja BPS Puskesmas Dlanggu Kabupaten Mjokerto*. The Indonesion Journal of Publik Health, Vol.9 No.1.hal 37-50.
- Manurung, Suryani. 2011. *Buku ajar keperawatan maternitas asuhan keperawatan intranatal*. Jakarta: TIM
- Maryunani, Anik. 2010. *Nyeri Dalam Persalinan Teknik Dan Cara Penanganannya*. Jakarta: TIM
- Maryunani.Anik. 2010, *Nyeri Dalam Persalinan*, CV Trans Info Media, Jakarta Timur.
- Ma'rifah, Atun Roudotul. & Surtiningsih. 2014. *Efektifitas Teknik Counter Pressure dan Endorphin Massage Terhadap Nyeri Persalinan Kala I di RSUD Ajibarangkota Banyumas*.jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/1255/1308. Diperoleh tanggal 19 Januari 2015
- Potter, P.A.,& Perry. A.G. 2005. *Buku ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan praktik (Terjemahan Renata Komalasariet. Al Edisi 4)*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran
- Setiawan, Dony dan Prasetyo, Hendro. 2015. *Metodologi penelitian kesehatan untuk mahasiswa kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Simkin, P dan Ruth A. 2005 *Buku Saku Persalinan*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*. Bandung : Alfabeta.p:80-90.
- Wiknjosastro, Hanifa. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono
- Yeyeh, et al. 2012. *Asuhan Kebidanan 2 (Persalinan)*. Jakarta: TIM
- Yuliatun, L. 2008. *Penanganan Nyeri Persalinan Dengan Metode Non farmokologi*. Malang : Bayu Media.